



PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Vella Anggresta^{1(*)}, Siska Maya², Desy Septariani³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻³

vellaanggresta@gmail.com¹, may3110@yahoo.com², desy.septa@gmail.com³

Abstract

Received: 25 Februari 2022
Revised: 01 Maret 2022
Accepted: 03 Maret 2022

Pertumbuhan wirausaha merupakan salah satu faktor penentu bagi perekonomian nasional, terutama di tengah masih terbatasnya lapangan pekerjaan. Perguruan Tinggi telah mendukung lahirnya pengusaha muda melalui pengajaran mata kuliah kewirausahaan. Namun, jumlah lulusan PT yang berwirausaha masih sangat minim yang dibuktikan dengan masih tingginya angka pengangguran terbuka. Mahasiswa dinilai juga belum dapat memaksimalkan kemampuan literasi digital untuk mendukung kesiapan berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian ini melibatkan 147 mahasiswa Pendidikan ekonomi. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar melalui *google form* dan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal penelitian menunjukkan bahwa; terdapat pengaruh signifikan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha, terdapat pengaruh Mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, terdapat pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan optimalisasi mata kuliah kewirausahaan dan literasi digital di perguruan tinggi, sehingga dapat berkontribusi menghasilkan wirausaha yang handal dan dapat bersaing dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, dan menurunkan angka pengangguran.

Keywords: Literasi Digital; Mata kuliah kewirausahaan; Kesiapan Berwirausaha

(*) Corresponding Author: Anggresta, vellaanggresta@gmail.com, +62 852 7114 3196

How to Cite: Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153-159.

INTRODUCTION

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia per Agustus 2021 adalah sebesar 6,49 persen (bps.go.id, 2021). Meskipun mengalami penurunan persentase *year on year* (YoY), namun angka tersebut dinilai masih cukup besar yang menunjukkan sulitnya memperoleh pekerjaan di Indonesia. Persaingan antar angkatan kerja diperkirakan akan semakin tinggi di tengah persaingan global, termasuk pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membuat setiap orang di Asia Tenggara dapat bersaing secara bebas untuk memperoleh pekerjaan (Suharti & Sirine, 2012). Kesulitan memperoleh pekerjaan menuntut lulusan perguruan tinggi untuk dapat menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha, yang juga sejalan dengan visi pemerintah untuk mendorong lahirnya banyak pengusaha muda.

Wirausaha telah menjadi faktor penentu ekonomi nasional. Suatu negara dianggap maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal dua persen (2%) dari jumlah populasi penduduk (Muawwanah et al., 2020). Wirausaha

juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia, karena dapat menekan angka pengangguran bahkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Mutiarasari, 2018). Dengan semangat wirausaha yang ada dalam diri mahasiswa, maka perguruan tinggi akan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Agar dapat bersaing menghadapi dunia wirausaha, mahasiswa harus membekali diri melalui berbagai keterampilan dan keilmuan. Oleh karena itu, guna mendukung iklim wirausaha, institusi pendidikan telah menyusun program keilmuan yang mendorong semangat berwirausaha bagi mahasiswa, melalui mata kuliah kewirausahaan yang diinternalisasi dalam kurikulum pembelajaran (Sari & Habsari, 2016). Mata kuliah tersebut dinilai telah memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dan siap untuk memulai berwirausaha (Hermina et al., 2011). Kemampuan wirausaha tersebut juga perlu didukung dengan faktor lainnya, yakni penyerapan teknologi melalui literasi digital (Prasetyo, 2020). Di sisi lain, literasi digital belum diajarkan secara terintegrasi dalam mata kuliah kewirausahaan terutama di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, karena bidang tersebut cenderung menjadi *skill* lain yang diperoleh di mata kuliah ilmu komputer.

Literasi digital telah menjadi kebutuhan bagi sektor pendidikan di Indonesia saat ini (Sumiati & Wijonarko, 2020). Kemampuan ini telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek, termasuk sosial, budaya, hingga ekonomi. Literasi digital mendukung pemasaran dan produksi dalam menggapai pangsa pasar dan konsumen yang lebih luas (Sulistiyowati & Agustina, 2021). Literasi digital merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk menghubungkan antara teknologi dan pengguna untuk mempraktikkan teknologi digital secara produktif. Sehingga kemampuan ini dinilai telah dikuasai oleh seseorang jika *user*-nya dapat menggunakannya secara produktif hingga bernilai ekonomis. Oleh karena itu, kemampuan ini sangat relevan dengan semangat wirausaha yang tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan ekonomis. Di sisi lain, literasi digital ini belum banyak dikorelasikan dengan bidang ekonomi dan cenderung diajarkan dalam kampanye bijak berteknologi, yang erat kaitannya dengan upaya penanggulangan *hoax*, kecanduan gadget, *internet fraud*, pelanggaran privasi, dan bias realitas (Kurnia & Astuti, 2017). Padahal, kemampuan ini juga diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang unggul, handal, mandiri dan menciptakan peluang (Sari et al., 2021). Berbekal mata kuliah kewirausahaan yang didukung oleh kemampuan literasi digital, mahasiswa dinilai akan lebih siap dalam berwirausaha.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap mahasiswa FIPPS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, diperoleh bahwa sebanyak 48,27% responden siap berwirausaha di era digital, dan 51,37% tidak siap berwirausaha di era digital. Hal ini mengindikasikan mayoritas mahasiswa belum siap berwirausaha di era digital. Hal ini sangat disayangkan karena era digital menyajikan kemudahan bagi mahasiswa untuk merintis usaha dengan menjangkau pasar secara lebih mudah dan cepat. Padahal perguruan tinggi telah menyusun kurikulum yang mendukung wirausaha mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan. Nampaknya, praktik usaha dan observasi usaha yang diajarkan dalam kewirausahaan belum mampu membuat mahasiswa siap untuk berwirausaha. Mahasiswa hanya menganggap hal tersebut sebagai pemenuhan tugas saja. Dengan kemajuan teknologi yang sangat memudahkan untuk mengakses informasi, mahasiswa seyogyanya dapat lebih mampu dan gencar dalam mencari dan memanfaatkan peluang yang ada untuk berwirausaha (Almi & Rahmi, 2020). Saat ini untuk mengakses informasi melalui internet, mahasiswa mampu menjadi lebih gencar lagi memanfaatkan peluang yang telah tersedia. Berdasarkan paparan di atas, literasi digital dan pendidikan kewirausahaan merupakan dua faktor yang diteliti dalam penelitian ini terkait sejauh mana pengaruhnya terhadap kesiapan wirausaha. Melalui penelitian ini diharapkan akan

dihasilkan masukan-masukan bagi pemangku kepentingan untuk menyusun sistem pendidikan yang baik bagi mahasiswa calon wirausahawan agar dapat bersaing di era digital saat ini.

METHODS

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini akan melihat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI pada bulan Januari – Februari 2022. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan pada semester 5 tahun ajaran 2020-2021. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *simple random sampling* yang berjumlah 147 mahasiswa yang disebar melalui *google form*. Teknik analisis data terdiri uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas.), kemudian dilanjutkan dengan uji regresi berganda dan pengujian hipotesis.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov

		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,83628316
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,055
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Hasil Output SPSS 24,0 tahun 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel independen maupun dependen adalah $0,200 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel telah berdistribusi normal

- b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Digital	,468	2,135	Tidak Ada Multikolinearitas
Mata kuliah kewirausahaan	,468	2,135	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: Hasil Output SPSS 24,0 tahun 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* $0,468 > 0,10$ dan nilai VIF $2,135 < 10,00$, hal ini menunjukkan tidak ada interkorelasi antar variabel bebas (tidak terdapat gejala multikolinearitas)

2. Analisis Regresi Berganda

a. Secara Parsial

Analisis data secara parsial menggunakan rumus uji t dengan bantuan program SPSS 24,0 *for windows*. Hasil output data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,207	1,904		4,837	,000
Literasi Digital Pendidikan	,270	,056	,372	4,845	,000
Kewirausahaan	,369	,062	,461	5,998	,000
R			,776		
R Square			,602		
Adjusted R Square			,596		
Std. Error of the Estimate			2,85591		

Sumber: Hasil Output SPSS 24,0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat menjelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai $Y = 9,207 + 0,270X_1 + 0,369X_2$. Koefisien Determinasi sebesar 0,602 dan dikategorikan cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi digital (X1) dan variabel mata kuliah kewirausahaan (X2) terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 60,2%, sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
- 2) Hasil koefisien variabel literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha digital diperoleh nilai $t_{hitung} 4,845 \geq t_{tabel} 1,964$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel literasi digital diketahui sebesar 0,372 dengan nilai positif.
- 3) Hasil koefisien variabel Mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung} 5,998 \geq t_{tabel} 1,964$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel literasi digital diketahui sebesar 0,461 dengan nilai positif.

b. Secara Simultan

Analisis data secara simultan dilakukan dengan uji F melalui program SPSS 24,0 *for windows*. Hasil olahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.

Uji F					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1773,067	2	886,534	108,694	,000
Residual	1174,497	144	8,156		
Total	2947,565	146			

Sumber: Hasil Output SPSS 24,0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui nilai $F_{hitung} 108,694 \geq F_{tabel} 2,623$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan.

Discussion

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil olahan data penelitian bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan artinya literasi digital mempunyai peran positif untuk membantu mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Dengan demikian, penguasaan kemampuan literasi digital yang diperolehnya selama kuliah akan mendukung kesiapan mahasiswa dalam menjalankan wirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Almi & Rahmi, 2020) yang juga menyimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha di era-digital mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Kuswahyuni bahwa untuk melakukan suatu kegiatan yang baru terdapat empat (4) jenis kesiapan yang perlu dimiliki, yakni Kesiapan Mental; Kesiapan Diri; Kesiapan Belajar; dan Kesiapan Kecerdasan yang dalam penelitian ini dispesifikasikan sebagai literasi digital (Padilah, 2018). Terdapatnya pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha karena didorong oleh iklim usaha yang selama ini cenderung telah beralih ke era digital. Literasi digital telah menjadi keniscayaan bagi pelaku usaha untuk dapat bersaing. Metode pemasaran, iklan, transaksi, pengelolaan keuangan, telah dilakukan secara lebih praktis dan mudah melalui media digital dan seiring dengan itu persaingan usaha di era digital akan semakin ketat seiring berkembangnya teknologi informasi, sehingga para pengusaha harus menguasai literasi digital yang berhubungan dengan ekonomi digital (Sholihin et al., 2018). Kemampuan literasi digital yang baik akan menumbuhkan kesiapan berwirausaha yang tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak melek literasi digital cenderung akan sulit untuk bersaing menghadapi iklim usaha di era yang serba digital ini. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pengajaran literasi digital di perguruan tinggi yang diinternalisasikan dalam mata kuliah, khususnya Kewirausahaan.

2. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil olahan data penelitian bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan yang artinya mata kuliah kewirausahaan menambah pengetahuan mahasiswa terhadap karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha sehingga menghasilkan peran positif untuk membantu mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang disampaikan (Putri, 2017) bahwa mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu aspek ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha menunjukkan efektivitas mata kuliah wirausaha untuk mendorong semangat wirausaha dalam diri mahasiswa. Materi-materi yang disampaikan dalam mata kuliah kewirausahaan dapat diterapkan secara optimal oleh mahasiswa dalam lingkungan usaha. Memiliki latar belakang penguasaan mata kuliah kewirausahaan akan membuat mahasiswa lebih siap dalam memulai usaha, serta dapat meminimalisir berbagai resiko selama menjalankan usaha. Sebaliknya, tanpa pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa cenderung akan terpaku dengan penerapan usaha secara tradisional, sistem keuangan dan pemasaran yang tidak sistematis, sehingga faktor kegagalan berwirausaha menjadi lebih tinggi. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa juga dididik untuk pandai membaca peluang, membuat perencanaan bisnis, sehingga keberhasilan usaha dapat diperoleh. Hal inilah yang membuat faktor pendidikan kewirausahaan ini menjadi sangat berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil olahan data penelitian diatas bahwa terdapat pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha secara signifikan. Kedua aspek ini saling mendukung satu sama lain, karena kesiapan berwirausaha sesuai dengan yang disampaikan oleh (Putri, 2017) dipengaruhi oleh berbagai faktor, intrinsik dan ekstrinsik. Selain kesiapan dari dalam diri dan mental (intrinsik), faktor lingkungan, pendidikan, dan perkembangan zaman (ekstrinsik) juga menentukan kesiapan seorang dalam berwirausaha. Pada perkembangan zaman digital saat ini, mata kuliah kewirausahaan saja belum cukup maksimal untuk dapat bersaing, sehingga juga diperlukan literasi digital yang memadai. Sebaliknya, meskipun memiliki kemampuan literasi digital yang baik, namun tanpa pengetahuan kewirausahaan yang mumpuni, maka kemampuan tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan secara produktif. Bahkan tidak menutup kemungkinan meskipun memiliki kemampuan digital, mahasiswa tersebut tetap menjadi konsumtif dan tidak dapat memaksimalkan kemampuan tersebut dan peluang berusaha, karena tidak memiliki latar belakang mata kuliah kewirausahaan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini melihat bahwa kedua aspek tersebut saling mendukung untuk membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha; terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan, serta terdapat kedua aspek tersebut secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha. Berangkat dari penelitian ini, stakeholder terkait dapat semakin meningkatkan lagi pengembangan mata kuliah kewirausahaan dan literasi digital di perguruan tinggi, sehingga dapat dihasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha yang handal dan dapat bersaing di masa depan, sekaligus dapat berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, dan menurunkan angka pengangguran.

REFERENCES

- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8829>
- Bps.go.id. (2021). Berita Resmi Statistik. *Berita Resmi Statistik*, 19(27), 1–16.
- Hermina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7(2), 130–141.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), 149. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- Muawwanah, R., Khairawai, S., & Sasono, H. (2020). *Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa : Sebuah Pendekatan Asosiatif*. 1(1), 1–11.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 1–114. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>
- Padilah, R. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Belajar Siswa di MAS LAB IKIP Al-Washaliyah Medan. *Skripsi*.
- Prasetyo, P. E. (2020). Sikap, Aspirasi dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 109–118. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4174>
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 149–160.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Sulistiyowati, F., & Agustina, F. K. (2021). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Online Pada Ibu-Ibu Kkpa (Komite Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak) Dusun Jodog Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul. *SHARE: 'SHaring - Action - REflection'*, 7(2), 67–72. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.67-72>
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.